

## PERSEPSI KELUARGA TERHADAP PARTISIPASI KELUARGA DALAM MERAWAT PASIEN DI RUANG ICU: STUDI KUALITATIF

Muhamad Makmun<sup>1</sup>, Suhartini<sup>2\*</sup>, Reni Sulung Utami<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Magister Keperawatan, Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro,

<sup>2</sup>Divisi Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis, Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

\*[suhartini.ismail@fk.undip.ac.id](mailto:suhartini.ismail@fk.undip.ac.id)

### Abstrak

Pasien di Intensive Care Unit (ICU) memberikan dampak kecemasan dan depresi pada pasien dan keluarga. Keluarga tidak dapat menemani selama pasien di ICU salah satu faktor pemicu, disisi lain keluarga mempunyai peran untuk merawat pasien. Partisipasi keluarga dalam perawatan memberikan dukungan psikologis dan emosional kepada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi keluarga terkait partisipasi dalam perawatan di ICU. Penelitian studi kualitatif ini dilaksanakan dengan cara indepth interview dengan 5 subjek anggota keluarga terdekat yang menunggu pasien selama menjalani perawatan di ICU. Tema penelitian ini adalah keluarga membutuhkan kedekatan dengan pasien sehingga mampu membantu untuk memenuhi kebutuhan pasien. Hasil penenelitian ini adalah keluarga untuk selalu menjalin hubungan yang baik dengan petugas. Penelitian ini bermanfaat bagi keluarga untuk selalu menjalin hubungan yang baik dengan petugas sehingga dapat berpartisipasi dalam perawatan.

**Kata kunci:** ICU, keluarga, partisipasi, persepsi

### Abstract

*Family Perception Of Family Participation Caring For Patients In ICU Room: Qualitative Study. Patients in the Intensive Care Unit (ICU) have an impact on anxiety and depression in patients and families. Families cannot accompany as long as the patient in the ICU is one of the trigger factors, on the other hand the family has a role to care for the patient. Family participation in care provides psychological and emotional support to patients. This study aims to determine family perceptions regarding participation in ICU care. This qualitative study was conducted by way of in-depth interviews with 5 closest family member participants who waited for patients during ICU care. The theme of this research is that families need closeness to patients so they can help meet patients' needs. The results of this research are families to always establish good relationships with officers. This research is beneficial for families to always have good relationships with officers so they can participate in care*

**Keywords:** ICU, family, participation, perception

### Pendahuluan

Pasien di *Intensive Care Unit* (ICU) berada dalam kondisi kritis, yang mengancam jiwa dan beresiko meninggal. Pasien di ICU membutuhkan perawatan komplek dan perhatian khusus, karena pasien mengalami gangguan fisiologis, perubahan psikologis, masalah perkembangan dan spiritual (Morton et al., 2013). Pelayanan perawatan yang ada masih berfokus pada kebutuhan fisiologi pasien, sehingga perawat kurang memperhatikan kebutuhan keluarga (Khatri and Thulung, 2018).

Keluarga merupakan sistem pendukung dalam pemulihan pasien selama menjalani perawatan di ruang

intensif. Keluarga perlu dilibatkan karena berperan penting dan merupakan bagian dari pasien (Garrouste et al., 2010; Malliarou, 2014). Keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien kritis diwujudkan dalam bentuk partisipasi. Hardin mengatakan bahwa partisipasi keluarga meningkatkan kesehatan pasien, mempercepat pemulihan pasien, mengurangi stres, memberikan kepedulian dan harapan keluarga (Khatri and Thulung, 2018; Mahrous, 2017). Penelitian yang dilakukan Malliarou et al mengatakan bahwa partisipasi keluarga dalam memberikan perawatan kepada pasien dapat mempengaruhi pemulihan secara optimal meskipun pasien dalam keadaan

tidak sadar (Malliarou, 2014; Fateel and O'Neill, 2015; Kamaliah, 2014). Dampak apabila keluarga tidak dilibatkan dalam proses perawatan adalah menjadi putus asa, cemas dan depresi. Penelitian Fateel melaporkan bahwa keluarga yang tidak dilibatkan dalam perawatan mengalami cemas 58,5% dan depresi 26,2% (Khatri and Thulung, 2018).

Penelitian kualitatif oleh Maina melaporkan bahwa keluarga merasa dirinya bersalah dan mengabaikan pasien ketika tidak mampu berpartisipasi dalam perawatan saat kondisi kritis (Khatri and Thulung, 2018; Brown et al, 2015). Studi kualitatif ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi keluarga terhadap partisipasi keluarga dalam merawat pasien di ruang ICU.

### Metode

Penelitian ini dilakukan di salah satu ICU rumah sakit di Demak Jawa Tengah. Penelitian diskriptif kualitatif ini dilakukan dengan cara *indepth interview* dengan panduan wawancara semi terstruktur terhadap 5 anggota keluarga terdekat yang menunggu pasien selama menjalani perawatan di ICU. Kriteria inklusi Anggota keluarga yang berusia 18 tahun sampai 60 tahun, anggota keluarga yang bersedia menjadi subjek penelitian. Hal-hal yang ditanyakan kepada subjek antara lain: 1. Bagaimana perasaan bapak/ibu/ saudara-ri ketika pasien harus dirawat di ICU? 2. Apa yang bapak/ibu/ saudara-ri lakukan ketika mendampingi pasien di ICU?. Analisa dilakukan dengan cara pengelompokan data hasil wawancara sesuai dengan tema yang muncul.

### Hasil

Berdasarkan hasil *indepth interview* dengan panduan wawancara semi terstruktur didapatkan 4 tema, yaitu: 1. Keinginan keluarga berpartisipasi dalam perawatan, 2. Tindakan keluarga dalam berpartisipasi, 3. Kemampuan petugas menurut pandangan keluarga untuk mendukung partisipasi keluarga, 4. Solusi

yang ditawarkan keluarga untuk dapat berpartisipasi di ICU.

1. Tema 1: Keluarga ingin selalu dekat (mendampingi) pasien. Seluruh subjek berkeinginan selalu dekat (mendampingi) pasien selama menjalani perawatan di ICU. Seperti pernyataan keluarga sebagai berikut:

*“ Saya ingin mendampingi pasien di ruang perawatan “ ( K3 )*

*“ Saya ingin selalu berada didekat dengan pasien “ (K4)*

2. Tema 2: Tindakan keluarga dalam berpartisipasi. Keluarga berkeinginan untuk membantu memenuhi kebutuhan pasien selama berada di samping pasien. Sesuai pernyataan yang disampaikan oleh keluarga sebagai berikut:

*“Saya akan melayani pasien dalam memberi makan, minum dan apa yang dibutuhkan pasien dengan sepenuh hati ” (K4)*

*“Saya ingin membantu pasien untuk mengambilkan minum, menyuapi, memijat serta mendo’akan “ (K5)*

3. Tema 3: Kemampuan petugas menurut pandangan keluarga dalam mendukung partisipasi keluarga. Petugas menurut pandangan keluarga hendaklah menjalin hubungan dan berkomunikasi yang baik dengan pasien dan keluarga. Hal ini dibuktikan keluarga memberikan saran sebagai berikut:

*“Petugas kesehatan hendaklah mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik, terhadap pasien maupun keluarga “ (K5)*

4. Tema 4: Solusi yang ditawarkan keluarga untuk dapat berpartisipasi di ICU. Keluarga memberikan solusi agar jam berkunjung di bebaskan atau diperpanjang, sehingga keluarga dapat berpartisipasi setiap saat dan tidak hanya berpartisipasi saat jam besuk saja.

*“Ketika jam makan keluarga bisa dipersilahkan untuk masuk ke ruang ICU agar dapat menyuapi pasien*

*paling tidak 5 sampai 10 menit “ (K2)*

*“Saya berkeinginan untuk diberitahu waktu jam makan, sehingga saya dapat memberikan makan dan berharap jam berkunjung diperpanjang “ (K4)*

## **Pembahasan**

Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dalam pengelolaan suatu kegiatan secara aktif dengan penuh tanggung jawab (Brown et al, 2015). Penelitian yang dilakukan di Australia oleh Chaboyer et al, menyebutkan bahwa keluarga ikut berpartisipasi dalam pelayanan keperawatan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, hal serupa juga diungkapkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Fateel (Fateel and O’neill, 2015).

Pasien dalam menjalani perawatan di ICU tidak hanya mengalami gangguan fisik semata, tetapi juga mengalami gangguan psikologis. Keluarga mampu memberikan dukungan psikologis pasien, karena keluarga telah terjalin lama hubungan interpersonal dengan pasien, perlu kiranya keluarga dilibatkan dalam perawatan untuk memberikan dukungan psikologis bagi pasien serta mampu memberikan kepuasan kepada keluarga (Morton et al, 2013; Olding et al, 2016).

Keluarga membutuhkan kedekatan dengan pasien sehingga mampu membantu untuk memenuhi kebutuhan pasien. Kebutuhan paling penting yang diperlukan oleh keluarga pada pasien dengan kondisi kritis adalah keluarga mampu mendampingi pasien selama menjalani perawatan, sehingga mendapatkan informasi terkait kondisi pasien dan memastikan bahwa pasien berada dalam perawatan yang terbaik (Olding et al, 2016; Brown et al, 2015).

Partisipasi mampu mendekatkan keluarga dan pasien. Keluarga sebaiknya dilibatkan berperan serta dalam perawatan pasien, dengan partisipasi tetap terjalin

hubungan dan komunikasi keluarga serta pasien, sehingga keluarga mampu memberikan dorongan tersendiri bagi pasien (Ballou and Gerrogiani, 2018; AACN, 2016; Hardin, 2012).

## **Simpulan dan Saran**

Keluarga berkeinginan mendampingi pasien selama menjalani perawatan di ruang ICU, sehingga dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan pasien. Perawat dan keluarga perlu menjalin hubungan komunikasi yang baik sehingga keinginan keluarga untuk berpartisipasi dalam perawatan di ICU dapat terlaksana.

## **Daftar Pustaka**

- AACN.( 2016). Practice Alert Family Visitation in the Adult Intensive Care Unit. Critical Care Nurse [Internet]. 36(1):15–20. Available from: <http://ccn.aacnjournals.org/>
- Bellou P, Gerrogiani K. (2018). The Contribution of Family in the Care of Patient in the Hospital. Heal Sci J. (3). <http://www.hsj.gr/medicine/the-contribution-of-family-in-the-care-of-patient-in-the-hospital.php?aid=3681>.
- Brown SM, Rozenblum R, Aboumatar H, et al. (2015). Defining Patient and Family Engagement in the Intensive Care Unit. Am J Respir Crit Care Med. 191(3):358-360.doi:10.1164/ccm.201410-1936LE
- Fateel EE, O’Neill CS. (2015). Family Members’ Involvement in The Care of Critically Ill Patients in Two Intensive Care Units in an Acute Hospital in Bahrain: the Experiences and Perspectives of Family Members’ and Nurses’ - a Qualitative Study. Clin Nurs Stud. 4(1). doi:10.5430/cns.v4n1p57
- Garrouste-Orgeas M, Willems V, Timsit JF, et al. (2010). Opinions of

Families, Staff, and Patients about Family Participation in Care in Intensive Care Units. *J Crit Care.* 25(4):634-640. doi:10.1016/ j.jcrc. 2010.03.001

Hardin SR. (2012). Engaging families to participate in care of older critical care patients. *Crit Care Nurse.* 32(3):35–40.

Kamaliah A. (2014). Dukungan Keluarga Terhadap Pasien Yang Dirawat Di Unit Perawatan Intensif RSUP H. Adam Malik Medan..

Khatri CI, Thulung B. (2018). Perception of nurses on needs of family members of patient admitted to critical care units of teaching hospital, Chitwan Nepal: A Cross-Sectional Institutional Based Study. *Nurs Res Pract.*:1-7. doi:10.1155/2018/ 1369164

Malliarou M, Gerogianni G, Babatsikou F, Kotrotsiou E, Zyga S. (2014). Family Perceptions of Intensive Care Unit Nurses' Roles: a Greek Perspective. *Heal Psychol Res.* 2(1):10-13. doi:10.4081/hpr.2014.994

Mahrous MS. (2017). Relating family satisfaction to the care provided in Intensive Care Units: Quality Outcomes in Saudi Accredited Hospitals. 29(1):188-194. doi:10.5935/0103-507X. 20170018

Olding M, McMillan SE, Reeves S, Schmitt MH, Puntillo K, Kitto S. (2016). Patient and Family Involvement in Adult Critical and Intensive Care Settings: a Scoping Review. *Heal Expect.* 19(6):1183-1202. doi:10.1111/ hex.12402